

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting bagi manusia sebagai makhluk sosial karena bahasa digunakan pada sebagian besar aktivitas manusia. Dengan bahasa, manusia dapat menyatakan perasaan, pendapat, gagasan, pikiran, dan informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulis. Begitu pula dengan dengan Bahasa Indonesia, bahwa Bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa nasional yang berperan untuk mempersatukan bangsa Indonesia yang terdiri atas berbagai suku, ras, dan bahasa. Bahasa Indonesia pun dijadikan sebagai bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai kegiatan resmi kenegaraan dan digunakan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran. Artinya Bahasa Indonesia dijadikan sebagai alat komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, bahasa Indonesia memiliki keistimewaan atau memiliki kedudukan yang lebih dalam Kurikulum 2013 yaitu sebagai pengantar ilmu pengetahuan.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks. Sebagaimana dikemukakan Kemendikbud (2013:12) “Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks: satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap adalah teks. Teks dapat berwujud, baik teks tulisan maupun teks lisan.” Artinya, melalui berbagai macam teks dalam pembelajaran

bahasa Indonesia, peserta didik akan mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII adalah teks eksposisi. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks eksposisi adalah KD 3.5, yaitu: Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa (artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dan KD 4.5, yaitu Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar. Meskipun demikian, belum semua peserta didik, khususnya peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z Musthafa Sukamanah, menguasai materi mengidentifikasi teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Informasi tentang kekurangpahaman peserta didik dalam mengidentifikasi teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi diperoleh pada saat penulis melakukan observasi awal ke SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah pada Januari 2019. Penulis berdialog dengan guru bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut, yaitu Ibu Ade Halimah, S.Pd.MA. Beliau menyatakan bahwa peserta didik kelas VIII B kurang memahami pengertian teks eksposisi, unsur-unsur teks eksposisi, pola-pola pengembangan teks eksposisi, jenis-jenis paragraf teks eksposisi, dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Beliau menegaskan bahwa kekurangpahaman peserta didik disebabkan oleh kurangnya konsentrasi saat belajar, serta kurangnya minat baca peserta didik terhadap pelajaran bahasa Indonesia, sehingga peserta didik kurang sungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran tersebut.

Penyebab kekurangan kemampuan peserta didik menurut Ibu Ade Halimah, S.Pd, MA adalah karena faktor aktifitas peserta didik dalam proses pembelajarannya itu sendiri, seperti peserta didik kurang aktif sehingga pembelajaran menjadi tidak hidup. Hal ini tentu merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan dalam berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Perolehan nilai dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi sebagai data hasil penelitian dapat dilihat pada table 1.1

Tabel 1.1
Data Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi dan
Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi
Peserta Didik Kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang Dinilai	
		Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi	Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi
1.	Agni Maulida A	65	60
2.	Agus Awaludin	62	57
3.	Ahmad Robi S	61	55
4.	Bentar Rio	66	60
5.	Bimbim S Permana	82	75
6.	Devi Andriani	80	76
7.	Dita Rahmatulisa	72	62
8.	Fahira A Azzahra	68	60
9.	Fathan M F	85	80
10.	Fikri Yasir A	71	64
11.	Gilang Nugraha	70	64
12.	Haikal F Abdilah	55	50
13.	Hamdani R Syakiri	75	65
14.	Hana Fauziah N	73	65
15.	Ilham Syamsul Maarif	62	30
16.	Lisa Amalia	76	65
17.	M. Riki Wilialdi Irwan	82	80

18.	Mina Nuraeni	85	76
19.	Moh. Nasruloh F	65	60
20.	Moh. Raihan B P	68	62
21.	Nasihul Aziz	60	30
22.	Pasya Putri Indriani	54	50
23.	Puspa Bunga Dara	88	80
24.	Randi Ardiansyah	75	63
25.	Ravi Afriana	67	65
26.	Rifa Fauziah	85	80
27.	Rigit Nurul Ilmi	68	62
28.	Riza Muhamad	66	61
29.	Taopik Abdilah	65	30
30.	Utari Munjiah	64	30
31.	Uum Humairoh	65	60
32.	Yulia	75	70
JUMLAH		2.255	1.882
RATA-RATA		70,47	58,81

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut dapat diketahui bahwa belum semua peserta didik mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Peserta didik yang mampu mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dalam kompetensi dasar 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa (artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca hanya berjumlah 11 orang (35%), sedangkan 21 peserta didik (65%) masih belum mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) yang ditetapkan. Begitu pula dengan kompetensi dasar 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca, peserta didik yang mampu mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) hanya berjumlah 7 orang (22%), sedangkan 25 peserta didik

(78%) masih belum mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan.

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa nilai materi pembelajaran teks eksposisi masih jauh dari cukup. Hal ini cukup menegaskan bahwa di dalam proses pembelajaran materi eksposisi terdapat permasalahan yang cukup signifikan dan harus segera di cari solusinya, mengingat nilai yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal mencapai 78 %.

Berdasarkan permasalahan yang penulis dapatkan, penulis melakukan penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan model *Problem Solving*.

Model pembelajaran *Problem Solving* di asumsikan dapat mengaktifkan peserta didik karena model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis untuk memecahkan masalah sebagai inti dari proses pembelajarannya sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan lebih membuat siswa aktif.

Pasaribu dan Simanjuntak (2003 : 18), tentang kelebihan model pembelajaran *Problem Solving* : 1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, 2) Berpikir dan bertindak kreatif, 3) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, 4) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, 5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, 6) Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, dan 7) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Model pembelajaran *Problem Solving* diharapkan peserta didik berperan aktif dan dapat memecahkan masalah dengan terampil dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dalam penelitian peningkatan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model *Problem Solving*. Peserta didik diharapkan mampu menguasai materi teks eksposisi yaitu unsur-unsur teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, jenis-jenis teks eksposisi, dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Penelitian ini penulis laksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dalam penelitian ini penulis mencermati berlangsungnya kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki hasil dan proses pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan batasan tentang PTK, sebagaimana yang diungkapkan oleh Depdiknas (Heryadi, 2010:57), "...penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi."

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Problem Solving* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Problem Solving* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Problem Solving* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penulisan yang penulis laksanakan, penulis perlu menjabarkan variabel dalam penelitian ini secara operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi
Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah kabupaten Tasikamalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi pengertian teks eksposisi, unsur-unsur teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, jenis-jenis paragraf teks eksposisi, dan menyimpulkan isi teks eksposisi.
- 2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi yang dimaksud penulis adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikamalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi yang dibaca.

3) Model Pembelajaran *Problem Solving* dalam mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Problem Solving* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dan memecahkan masalah dengan Langkah-langkah sebagai berikut : (1) peserta didik dihadapkan pada sebuah permasalahan, (2) guru membantu menganalisis dari teks eksposisi yang berhubungan dengan masalah tersebut, 3) peserta didik berdiskusi untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut, 4) guru membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya, dan 5) peserta didik bisa memberikan hasil diskusinya kepada guru sehingga peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

4) Model Pembelajaran *Problem Solving* dalam Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Dalam proses pembelajarannya, model pembelajaran *Problem Solving* dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu : 1) peserta didik dihadapkan pada sebuah permasalahan yaitu menyimpulkan isi teks eksposisi yang sudah dibaca, 2) kemudian guru membantu mendefinisikan atau mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut, 3) peserta didik berdiskusi untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut, 4) guru membantu peserta didik dalam

menyelesaikan tugasnya, dan 5) peserta didik bisa memberikan hasil diskusinya kepada guru sehingga peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Solving* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Solving* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP K.H.Z. Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

- 1) Secara Teoretis

Penelitian ini dapat mendukung teori-teori pembelajaran kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi, model pembelajaran khususnya pembelajaran *Problem Solving*, kurikulum 2013, dan teks eksposisi.

2) Secara Praktis

a) Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan model pembelajaran.
- 2) Sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.
- 3) Memahami informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi.

- 2) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.